

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dunia teknologi dan informasi saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi informasi adalah suatu metode yang bertujuan untuk pengumpulan, penyiapan, penyimpanan, pemrosesan, pengumuman, analisis, dan/ atau penyebaran informasi (Presiden RI, 2016). Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan teknologi informasi digunakan sebagai pendukung dalam pemrosesan data menjadi informasi, terutama dibutuhkan dalam suatu instansi kesehatan. Pemenuhan akan pelayanan informasi sangat membutuhkan kecepatan, supaya terpenuhinya pelayanan yang optimal untuk pasien. Salah satu instansi yang membutuhkan pelayanan informasi yakni di Puskesmas.

Permenkes No. 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Pusat Kesehatan Masyarakat alias Puskesmas ialah sarana kesehatan dengan tugas melaksanakan upaya kesehatan baik untuk kelompok orang ataupun perorangan strata pertama, dengan mementingkan upaya promosi kesehatan dan pencegahan di daerah kerjanya. Pada penyelenggaraannya, kegiatan dan hasil yang dicapai puskesmas disampaikan dalam bentuk laporan ke dinas kesehatan daerah kabupaten/kota dengan menggunakan data yang diambil dari Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS ialah susunan orang-orang atau alat yang bertujuan sebagai alat bantu proses manajemen puskesmas dalam mempersiapkan informasi (Fitriana et al., 2020). Keputusan manajemen yang diambil berdasarkan data di SIMPUS yang mana dapat diperoleh secara cepat, lengkap, dan efektif (Rewah et al., 2020). Tahapan yang dilakukan dalam sistem informasi manajemen puskesmas diantaranya *input* data, proses, dan *output*. Setelah melalui tahapan tersebut, maka data telah diolah menjadi informasi. Pelaksanaan SIMPUS akan terpenuhi apabila petugas pendaftaran mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.

Pada penelitian Wiguna (2016) tentang Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi Di Puskesmas Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo Tahun 2016 menyatakan bahwasannya pelaksanaan sistem informasi Puskesmas yang belum berjalan sesuai fungsinya dipicu dari petugas rekam medis yang kurang mengetahui terkait tata cara sistem informasi dengan persentase sebesar 33,3%. Permasalahan yang timbul dari kurang mengetahuinya prosedur kerja yakni rak penyimpanan rekam medik tidak tertata dengan rapi, sehingga menyebabkan rekam medik tidak tersimpan ditempatnya, dimana hal itu akan mempersulit petugas dalam melakukan pencarian dokumen rekam medis, serta akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan. Selanjutnya petugas juga mengalami kesusahan terhadap kegiatan pencatatan laporan, sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan ke Dinas Kesehatan, dikarenakan kegiatan pelaporan ke Dinas Kesehatan masih dilakukan dengan manual.

Menurut penelitian Wati dan Masturoh (2022) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Petugas Tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Ciwaru Kabupaten Kuningan menerangkan bahwa alasan mengapa kurangnya pengetahuan petugas yang mencapai persentase hingga 100% tentang SIKDA di penginputan adalah kurangnya pelatihan dan yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan berjumlah 2 orang saja. Berdasarkan studi pendahuluan ke petugas pendaftaran yang berkaitan dengan penggunaan SIMPUS ternyata petugas belum memahaminya. Apabila hal itu terus berlanjut akan berdampak pada lamanya waktu tunggu pelayanan. Lamanya waktu tunggu pelayanan akan mengakibatkan kepuasan pasien menjadi kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Petugas Pendaftaran Tentang Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan petugas pendaftaran

tentang penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Tujuan Umum

Mengetahui Tingkat Pengetahuan Petugas Pendaftaran Tentang Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini mempunyai tujuan khusus diantaranya :

- a. Mengetahui karakteristik petugas pendaftaran di puskesmas Kota Tasikmalaya.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan petugas pendaftaran tentang penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat :

1. Manfaat bagi Puskesmas

Ulasan dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dalam meningkatkan pengetahuan petugas pendaftaran dalam pencatatan dan pelaporan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Ulasan dari penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai rujukan dan kajian bagi mahasiswa, serta dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam mata kuliah Statistik.

E. Keaslian Penelitian

Perbedaan penelitian yang akan di laksanakan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun, Judul, Sumber	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Ary Syahputra Wiguna (2016) Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Terhadap Pelaksanaan Sistem Informasi di Puskesmas Payung Kecataman Payung Kabupaten Karo Tahun 2016 (Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda, JIPIKI)	1. Metode penelitiannya kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. 2. Instrumennya menggunakan kuesioner. 3. Teknik pemilihan sampel <i>total sampling</i> . 4. Subjek penelitian petugas rekam medis.	1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Wiguna (2016) bertempat di Puskesmas Payung Kecamatan Payung Kabupaten Karo, sedangkan penelitian dilakukan di Puskesmas Kota Tasikmalaya.
2.	Daniel Ridel Rewah, Sarah Sambiran dan Fanley Pangemanan (2020) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado (Jurnal Eksekutif)	1. Objek penelitian yang digunakan sistem informasi manajemen puskesmas	1. Metode penelitian yang digunakan Rewah et al (2020) kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan yakni kuantitatif. 2. Tempat pelaksanaan Rewah et al (2020) penelitian dilakukan di Kota Manado, sedangkan penelitian

1	2	3	4
			yang dilakukan yaitu di Puskesmas Kota Tasikmalaya.
3.	Sinta Wati dan Imas Maturoh (2022) Gambaran Tingkat Pengetahuan Petugas Tentang Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Ciwaru Kabupaten Kuningan (<i>Indonesian Journal of Health Information Management, IJHIM</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitiannya deskriptif. 2. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner. 3. Teknik pemilihan sampel <i>total sampling</i>. 4. Objek penelitian yang digunakan sistem informasi manajemen puskesmas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Masturoh (2022) adalah di Puskesmas Ciwaru Kabupaten Kuningan, sedangkan penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kota Tasikmalaya. 2. Subjek penelitian Wati dan Masturoh (2022) adalah petugas puskesmas, sedangkan subjek penelitian dilakukan yakni kepada petugas pendaftaran.